

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin memiliki dua buah lokasi yang beralamat:

- 1) Jl. Bhakti No. 4 RT.32 Pemurus Dalam Banjarmasin (lokasi 1)
- 2) Jl. Mahligai Kertak Hanyar Kab. Banjar (lokasi 2)

MTsN 3 Kota Banjarmasin lokasi 1 pada mulanya adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Irtiqaiyah Banjarmasin yang kemudian dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan sejak tanggal 25 November 1995. Sedangkan MTsN 3 Kota Banjarmasin lokasi 2 pada mulanya adalah MTsN Handil Jatuh yang merupakan kelas jauh dibawah binaan MTsN Kelayan Banjarmasin. Pada tanggal 7 Juni 1997 telah diserahkan pengelolaan dan tanggung jawabnya oleh kepala sekolah MTsN Kelayan Banjarmasin kepada kepala MTsN Banjar Selatan Pemurus Dalam Banjarmasin.

Pada akhir tahun 2016 MTsN Banjar Selatan berganti nama menjadi MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan terbitnya SK dari Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016.

b. Identitas MTsN 3 Kota Banjarmasin

Nama Madrasah	: MTsN 3 Kota Banjarmasin
Nomor Statistik	: 121153710003
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 79.113.791.2-731.000
Alamat	: Jalan Bhakti Nomor 4 RT.32
Desa/Kelurahan	: Kelurahan Pemurus Dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kab/Kota	: Kota Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70248
Telepon/Fax	: 0511-3264-322/6742533
e-mail madrasah	: mtsn.bansel@ymail.com
Tahun Berdiri/Izin	: 1995
No. SK Izin	: 515
Tanggal SK Izin	: 25 November 1995
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2019

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin**1) Visi**

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin adalah “Tercapainya Madrasah yang Unggul dalam Ilmu dan Amal Berdasarkan Imtaq dan Iptek”.

2) Misi

- a) Meningkatkan tata tertib dan administrasi.
- b) Meningkatkan kualitas akademik.
- c) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religius.
- d) Meningkatkan kualitas non akademis peserta didik.
- e) Meningkatkan hubungan kerjasama orang tua dan masyarakat.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan laboratorium.
- b) Meningkatkan situasi pendidikan dan pengajaran.
- c) Meningkatkan iklim madrasah yang religius.

d. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Lain di MTsN 3 Kota Banjarmasin**1) Keadaan Kepala Sekolah**

MTsN 3 Kota Banjarmasin dijabat oleh 9 Kepala Sekolah sejak didirikan sampai sekarang. Adapun orang-orang yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah yaitu:

- a) Abd. Djawad Anshari, BA 01/11/1996 s.d 31/11/1997
- b) H. Noor Asjiddin, BA 22/12/1997 s.d 31/07/2004
- c) Hj. Djuhriah, A.Md 01/08/2004 s.d 28/12/2006
- d) Drs. H. Harmidin Noor 29/12/2006 s.d 18/10/2008
- e) Drs. Ahmad Baihaki 01/02/2009 s.d 31/10/2011
- f) Dra. Halimatussa'diyah 01/11/2011 s.d 20/11/2013
- g) Dra. Naimah 01/12/2013 s.d 17/01/2019
- h) Abdul Hadi, M. Pkim 17/01/2019 s.d 01/09/2020
- i) H. Misran, S. Ag., MM 01/09/2020 s.d Sekarang

2) Keadaan Guru dan Karyawan

MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki 54 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, staf tata usaha dan karyawan lain berjumlah 13 orang. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data PTK di MTsN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/ Mata Pelajaran
1.	H. Misran, S.Ag., MM. /196807101997031002	IV/b	Kepala Madrasah
2.	Dra. Hj. Noor Adeliyani, M.Pd. /196707171994032001	IV/b	Bahasa Indonesia
3.	Hj. Sofa, S.Ag, S.Pd /197008061997032004	IV/b	Wakamad Sarana dan Prasarana / Bahasa Inggris
4.	Dra.Hj. Paujiannoor /196605171992032001	IV/b	Fikih
5.	Anna Isabella, S. Pd. /196602042000032001	IV/b	Bahasa Indonesia
6.	Dra. Sri Umiyati, M.Pd. /197101051996032002	IV/b	Wakamad Kurikulum / PPKn

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/ Mata Pelajaran
7.	Dra. Hj. Zuraida /196702181988032002	IV/a	Bahasa Arab
8.	Normaliana, M.Pd. /197110101996032003	IV/a	Pendidikan Agama Islam
9.	Syafariana Kartika, S.Pd /197104211997032003	IV/a	Biologi
10.	Budi Armiati, S.Pd /196901251994032003	IV/a	IPA
11.	Hj. Mariyana, S.Pd /197001101999032001	IV/a	PPKn
12.	Dra. Masni /196305101995032001	IV/a	IPA
13.	Dra. Hj. Noor Jannah /196510221998032001	IV/a	Akidah Akhlak
14.	14 Ngatiyem, S.Pd /197609052002122004	IV/a	Bahasa Indonesia
15.	Hj. Nurhidayah, S.Pd /19751024200212 2 006	IV/a	Matematika
16.	H.Zainal Arifin, S.Pd /198012232005011005	IV/a	Bimbingan dan Konseling
17.	Fathul Hidayah, S.Pd / 97706072005012009	IV/a	Matematika
18.	Arief Rahman, S.Pd. /197711052005011004	IV/a	Wakamad Humas / Matematika
19.	Dewi Saptorini, S.P /198106272005012006	IV/a	IPA
20.	Silpini Mariani, M. Pd /197701052005012003	IV/a	Bahasa Indonesia
21.	Hj. Rabiatal Adawiyah, S.Ag /197105072006042025	IV/a	Bahasa Arab
22.	Rina Erlinawati, S. Pd / .197502222007102002	III/d	Biologi
23.	Abdul Gapur, SHI /198011262005011004	III/d	Kepala Urusan Tata Usaha
24.	Hj. Fitriani, SE /196801221989032001	III/d	Bendahara
25.	Sri Noor Bayah, S.Pd. /198001162009122002	III/c	Bahasa Indonesia
26.	Nana Yulianti, SE /198212142009122005	III/c	IPS
27.	Sahriadi, M.Pd.I /197806132007101002	III/c	Wakamad Kesiswaan / Pendidikan Agama Islam

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/ Mata Pelajaran
28.	Aida Fitria, S.Kom /198508262009122003	III/c	Arsiaris Ahli Muda
29.	Jarkasyi, S. Ag /197205162007011030	III/c	PAI
30.	Karmila Yanti, S. Pd. /197903152005012007	III/c	Bahasa Inggris
31.	Hj. Halimatussadiyah /196505071988032002	III/b	Pengadministrasi Umum
32.	Barkatsiah /196505111990032002	III/b	Pengadministrasi Umum
33.	St. Nor Asiah /196706231990032002	III/b	Pengadministrasi Umum
34.	Normawati /197705091998032001	III/b	Pengadministrasi Umum
35.	Wuri Rahayu, S.Pd. /199411032019032015	III/a	Bahasa Inggris
36.	Wahdaniah, S.Pd.I. /198607112019032012	III/a	Bahasa Arab
37.	Ramadhan, S.Pd. /198404092019031010	III/a	Bimbingan dan Konseling
38.	Hendra Purnawan, S.Pd /199306092019031010	III/a	IPS
39.	Sri Ratna Mutiah, S.S. /198604102019032013	III/a	Bahasa Inggris
40.	Nor Ahda Latifah, S.Pd.I. /199009272019032013	III/a	Bimbingan dan Konseling
41.	Syarifah Noor Apriliana, S.E /199204272019032024	III/a	IPS
42.	Hartati, S.Pd.I. /199209142019032020	III/a	Bimbingan dan Konseling
43.	Mujahadah, S.Pd.I. /199108252019032018	III/a	Bahasa Arab
44.	Lidya Waskitawati, S.Si /198807062019032011	III/a	Matematika
45.	Syafruddin, S.Ag /197406052022211003	III/a	Penjaskes
46.	Hj. Hertinie Sudiyatie, S.H	-	Bahasa Inggris
47.	Abu Hanifah, S. Ag	-	Al Qur'an Hadits
48.	Andi Hidayat, S. Pd.I	-	Seni Budaya
49.	Siti Haryawati, M. Pd	-	Bahasa Indonesia
50.	Dian Dyah Destyanty, S.Pd	-	Bahasa Indonesia / Informatika

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan Guru/ Mata Pelajaran
51.	Desi Aprianty, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia /Informatika
52.	Saidi Noor, S.Pd	-	Penjasorkes / Bimbingan & Konseling
53.	Raya Ridhati, S. Pd	-	Akidah Akhlak / Informatika
54.	Deviana Triwahyu Winarya, S.Pd.	-	IPA / Matematika
55.	Munawir Ahkam, S.Pd.I	-	SKI
56.	Syarifah Alfisyah, S.Pd., M.Pd	-	PPKn / Informatika
57.	Rizki Yanoor, S.Pd	-	Seni Budaya
58.	Munawwarah, S.Pd	-	Seni Budaya
59.	Muhammad Rafi	-	Bahasa Indonesia
60.	H.Fahri Ali	-	SKI
61.	Hazimah Akbar Aljabari	-	Matematika
62.	Hatian Noor	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan
63.	H. Arpian	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan
64.	Makhriati, S.AK	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan
65.	Ahmad Dailami	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan
66.	Hairullah	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan
67.	Varadhika Nur Aina Papatungan	-	Pramu Kelas / Tenaga Perpustakaan

Sumber : TU MTsN 3 Kota Banjarmasin, 2022

3) Keadaan Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tahun 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 842 siswa yang terdiri dari 307 siswa laki-laki dan 535 siswa perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	103	174	277
2.	VIII	109	200	309
3.	IX	95	161	256
Total		307	535	842

Sumber : TU MTsN 3 Kota Banjarmasin, 2022

4) Sarana dan Prasarana Sekolah

MTsN 3 Kota Banjarmasin sebagian besar dibangun dengan bahan kayu dan yang lainnya menggunakan plesteran dan lantai marmer permanen.

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Ruang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	2
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang Belajar/Kelas	25
5.	Ruang Lab Bahasa	1
6.	Ruang Lab Ipa	1
7.	Ruang Lab. Komputer	1
8.	Ruang Perpustakaan	2
9.	Ruang UKS	2
10.	Wc/Toilet	15
11.	Ruang BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang Ibadah/Mushola	1
14.	Lapangan Olahraga	2
15.	Kantin/Koperasi	6

Sumber : TU MTsN 3 Kota Banjarmasin, 2022

2. Data Bimbingan Belajar Matematika Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi dengan memuat 20 item pertanyaan positif dan 13 item pertanyaan negatif. Responden penelitian terdiri dari 99 siswa yang berasal dari kelas VIII E, VIII I, dan VIII H.

Secara keseluruhan bimbingan belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik dengan persentase 70,3% (rekapitulasi data angket dapat dilihat pada lampiran 12) . Adapun distribusi jawaban pada angket kemandirian belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Angket Bimbingan Belajar Matematika

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Cukup Baik	8	8,1%
Baik	86	86,8%
Sangat Baik	5	5,1%
Total	99	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu bimbingan belajar matematika berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 86 siswa atau sebesar 86,8% dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab oleh responden pada kategori sangat tidak baik dan kurang baik sebesar 0%, sedangkan diantaranya dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 8,1% dan kategori baik sebesar 5,1%. Jadi, dapat diketahui bahwa kecenderungan

variabel bimbingan belajar matematika kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik.

3. Data Angket Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi dengan memuat 20 item pertanyaan positif dan 16 item pertanyaan negatif. Responden penelitian terdiri dari 99 siswa yang berasal dari kelas VIII E, VIII I, dan VIII H.

Secara keseluruhan kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik dengan persentase 66,5% (rekapitulasi data angket dapat dilihat pada lampiran 13). Adapun distribusi jawaban pada angket kemandirian belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Angket Kemandirian Belajar Matematika

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Cukup Baik	21	21,2%
Baik	73	73,7%
Sangat Baik	5	5,1%
Total	99	100%

Dari tabel 4.5 diperoleh bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu kemandirian belajar matematika siswa berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 73 siswa atau sebesar 73,7% dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab oleh responden pada kategori sangat tidak baik dan kurang

baik sebesar 0%, sedangkan diantaranya dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 21,2% dan kategori baik sebesar 5,0%. Jadi, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Bimbingan Belajar Matematika dan Kemandirian Belajar Matematika

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Bimbingan	.070	99	.200*	.983	99	.251
Kemandirian	.056	99	.200*	.989	99	.620

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi variabel bimbingan belajar matematika adalah $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi kemandirian belajar adalah matematika $0,200 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas penulis menggunakan Uji Glajser dengan SPSS 26.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.592	6.855		.232	.817
Bimbingan	.060	.072	.112	.840	.403
Kemandirian	-.008	.065	-.017	-.126	.900

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi bimbingan belajar matematika sebesar 0,403 dan nilai signifikansi kemandirian belajar matematika sebesar 0,900. Karena nilai signifikansi dari kedua variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai signifikansi *Deviation of Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Jika nilai signifikansi *Deviation of Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linear.

Tabel 4. 8 Hasil Hitung Uji Linearitas Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Matematika

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	10872.222	37	293.844	3.106	.000
Linearity	6898.522	1	6898.522	72.927	.000
Deviation from Linearity	3973.699	36	110.381	1.167	.293
	5770.283	61	94.595		
	16642.505	98			

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation For Linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,293. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel bimbingan belajar dengan kemandirian belajar matematika.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika

H_a : Terdapat pengaruh partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika

Pengaruh partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan berbantuan SPSS Versi 26. Adapun model analisis regresi linear sederhana yang digunakan, yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.132	10.015		3.708	.000
Bimbingan	.711	.086	.644	8.287	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian

Dari Output diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika. Selain itu, diperoleh juga persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y' = 37,132 + 0,711X$$

Nilai konstanta (α) adalah 37,132 hal ini menunjukkan harga konstan, artinya jika variabel bimbingan belajar tidak ada, maka kemandirian belajar matematika siswa adalah 37,132. Sedangkan nilai koefisien regresi bimbingan belajar sebesar 0,711 artinya setiap 1% tingkat bimbingan belajar maka kemandirian belajar akan meningkat sebesar 0,711.

6. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil Perhitungan menggunakan SPSS Versi 26 diperoleh *R*, *R Square*, dan *Standard error of the estimate* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.408	10.023

a. Predictors: (Constant), Bimbingan

Berdasarkan 4. 10 di atas diperoleh:

- a. R sebesar 0,644 artinya terjadi hubungan kuat antara variabel bimbingan belajar (X) terhadap kemandirian belajar matematika siswa (Y) karena nilai mendekati 1.
- b. *R Square* sebesar 0,415 berarti variabel bimbingan belajar mempengaruhi kemandirian belajar matematika siswa sebesar 41,5% dan 58,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- c. *Standard error of estimated* atau ukuran kesalahan prediksi sebesar 10,023 artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat kemandirian belajar sebesar 10,023.

B. Pembahasan

Bimbingan belajar ditujukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik, bertanggung jawab atas dirinya, dan mandiri. Kemandirian belajar adalah tujuan utama dari dilaksanakannya bimbingan belajar. Dengan sikap mandiri dalam belajar siswa dapat percaya diri dalam mengelola dirinya sehingga tidak selalu bergantung pada orang lain. Bimbingan belajar matematika di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan perhitungan analisa presentase memperoleh hasil 70,3% yang berada pada kategori baik. Sedangkan kemandirian belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin juga berada pada kategori baik dengan memperoleh hasil 66,5% dengan menggunakan analisa presentase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023. Setelah melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh dengan SPSS Versi 26 menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan Uji t menghasilkan $t_{hitung} = 8,287$. Setelah dihubungkan dengan $t_{tabel} = 1,660$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang

positif dari partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023.

Dari analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan kategori “kuat” yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r yang diperoleh dari perhitungan Korelasi Product Moment dengan berbantuan SPSS Versi 26 sebesar 0,644.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa adanya terdapat pengaruh partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 sebesar 41,5%. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Dewa Ketut Sukardi bahwa bimbingan adalah suatu proses pembinaan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok orang menjadi pribadi yang mandiri.⁷¹ Hal ini senada dengan pendapat Prayitno dan Erman bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang agar orang yang dibimbing dapat megembangkan kemampuan dirinya secara mandiri.⁷² Kemudian juga dijelaskan pada penelitian oleh Heru Sriyono menyatakan bahwa program bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa.⁷³ Maka dapat disimpulkan

⁷¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁷² Prayitno dan Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

⁷³ Sriyono, “Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.”

bahwa partisipasi dalam bimbingan belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar matematika.